



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *SCRAMBLE* DAN METODE *MIND MAPPING* TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA SISWA KELAS VIII SMPN 4 TIGARAKSA

Lulu Pujawati^{1*}, Asep Muhyidin², Tatu Hilaliyah³

^{1*2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Email: pujawatilulu@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4648>

Abstrak

Menyimak berita seringkali menjadi tantangan bagi para siswa. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar, minimnya bahan bacaan, serta kurangnya fasilitas pembelajaran akan mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan metode *scramble* dan metode *mind mapping*, serta mendeskripsikan perbedaan keduanya dalam meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, serta desain penelitian berupa *pretest-posttest control group design*. Teknik pengambilan sample menggunakan *simple random sampling*, kelas VIII E sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII F sebagai kelompok kontrol. Data dikumpulkan dari hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menyimak menggunakan instrumen penilaian yang mencakup unsur-unsur berita, pokok-pokok berita, dan kesimpulan isi berita, kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 31. Uji hipotesis dilakukan dengan *paired sample test (t-test)* yang menunjukkan nilai *Sig. (Two-Sided P)* antara metode *scramble* dan metode *mind mapping* sebesar $0.001 < 0.005$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil menunjukkan efektivitas penggunaan metode *scramble* dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 53.07 dan *posttest* sebesar 76.87. Sedangkan, efektivitas metode *mind mapping* menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 51.97 dan *posttest* sebesar 70.00. Perbedaan nilai *posttest* menunjukkan bahwa metode *scramble* lebih unggul dengan selisih 6.87 poin. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *scramble* lebih efektif terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa.

Kata Kunci: Menyimak, Metode *Scramble*, Metode *Mind Mapping*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sejatinya mencakup seluruh proses hidup dengan segala bentuk interaksi individu dan lingkungan sosialnya. Berkenaan dengan interaksi, aspek menyimak sebagai aspek keterampilan berbahasa menjadi pondasi utama bahkan dalam dunia pendidikan sekalipun. Menyimak acapkali diwarnai dengan kemampuan mendengarkan, memerhatikan, menginterpretasi, dan menilai informasi yang diterima sehingga individu dapat menanggapi pesan yang diperoleh dari hasil menyimak.

Menyimak adalah dasar dari berbicara yang dimulai dengan meniru suara yang didengar dan dasar menyimak bacaan sebagai awal dari menulis (Sutrisno, 2022:127-128). Pernyataan tersebut membuktikan bahwa menyimak merupakan keterampilan utama dan pertama yang diperoleh manusia sebagai langkah untuk menginterpretasikan kembali informasi yang diterima, baik dalam memahami materi ajar dalam dunia pendidikan maupun berkomunikasi dalam dunia sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rahayu Wulan, S.Pd. sebagai guru Bahasa Indonesia kelas delapan, bahwa dari empat keterampilan berbahasa, keterampilan menyimak merupakan satu-satunya keterampilan yang perlu mendapat perhatian lebih. Rendahnya keterampilan menyimak tersebut berlandas pada metode pembelajaran masih didominasi metode konvensional. Selain metode pembelajaran, minimnya motivasi siswa dalam belajar, kurangnya bahan bacaan, dan fasilitas belajar yang kurang mendukung, serta faktor lingkungan menjadi elemen rendahnya keterampilan menyimak siswa.



Pelbagai macam metode dapat dipilih dan disesuaikan dengan materi ajar, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Alternatif metode pembelajaran *scramble* dan *mind mapping* hadir dengan harapan mendobrak semangat siswa dalam belajar, khususnya menyimak berita.

Metode *scramble* merupakan metode pembelajaran dengan membagikan lembar soal yang disertai alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu menjaci jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada, sekaligus melatih ketelitian dan menyimak apa yang diinstruksikan oleh pengajar (Nurbaeti; dalam Hoerudin, 2023:121-130). Metode ini dapat merangsang siswa dalam melatih gerakan tubuh dan juga pemikiran; permainan ini dapat dipakai untuk membangkitkan kembali minat belajar siswa yang mulai hilang; meningkatkan sifat kompetitif yang ada dalam permainan dapat mendorong siswa berlomba-lomba untuk maju; menciptakan kegembiraan dan mengasah kemampuan tertentu.

Mind mapping, disebut pemetaan pikiran adalah salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa dalam belajar. *Mind mapping* juga bisa dikategorikan sebagai mencatat kreatif, karena pembuatannya yang membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari pembuatnya (Budiyanto, 2016:83-84). Metode ini dapat merangsang kreativitas peserta didik, bersifat sederhana, dan relatif mudah diterapkan. *Mind mapping* juga membantu proses penarikan kembali informasi yang telah dipelajari, memiliki tampilan visual yang menarik, serta mampu menyajikan data dalam jumlah besar secara ringkas dan terstruktur.

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Ritonga & Rambe (2024:3345-3352) dengan isu terkait analisis metode *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak cerita fiksi. Hasil penelitian dibuktikan dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 66 dan hasil nilai rata-rata *posttest* sebesar 80. Rendahnya hasil *pretest* terjadi karena minimnya minat dan semangat siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran belum beragam atau masih bersifat konvensional.

Selanjutnya, penelitian relevan lainnya dilakukan oleh (Sinaga & Simaremare, 2019) yaitu terkait penggunaan metode *scramble* terhadap keterampilan menyimak berita. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 66,54 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 80,00. Rendahnya hasil *pretest* tersebut dikarenakan siswa mengalami kesulitan dalam belajar khususnya materi menyimak berita. Selain itu, siswa kerap membuat forum dalam forum ketika guru sedang menjelaskan materi, sarana dan media belajar kurang mendukung, serta faktor lingkungan yang menjadi faktor rendahnya keterampilan menyimak siswa.

Materi berita dipilih sebagai wadah dalam mengukur keberhasilan menyimak pada metode yang digunakan. Berita merupakan penyampaian informasi mengenai peristiwa, fakta, atau gagasan yang memiliki nilai penting dan daya tarik bagi masyarakat, yang disajikan melalui beragam media, baik konvensional maupun digital, dengan tujuan memberikan pengetahuan serta membangun kesadaran khalayak umum. Pendapat tersebut sejalan dengan Wahono (2020:10), berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui dan menjadi kesadaran khalayak umum.

Berdasarkan konteks yang ada, penelitian ini berlandaskan pada serangkaian identifikasi masalah yang memengaruhi keterampilan siswa dalam menyimak berita. Dukungan teori dari berbagai referensi membuat peneliti termotivasi untuk meneliti “Efektivitas Penggunaan Metode *Scramble* dan Metode *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa.” Kehadiran metode pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dengan perlakuan metode *scramble* dan kelas VIII F sebagai kelas kontrol dengan perlakuan metode *mind mapping* pada sekolah SMPN 4 Tigaraksa. Penelitian dilaksanakan dari bulan september sampai oktober.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif



dengan tujuan berusaha mencari pengaruh antarvariabel untuk menguji efektif atau tidaknya suatu variabel dalam penelitian. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh antarvariabel satu dan variabel lainnya dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Abubakar, 2021:6).

Bentuk desain yang digunakan yaitu *pretest-posttest only control group design*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Kelas VIII E berjumlah 35 siswa dan kelas VIII F berjumlah 36 siswa. Namun, masing-masing kelas hanya diambil 30 siswa yang mengikuti rangkaian penelitian secara penuh, total keseluruhan adalah 60 siswa sebagai sampel penelitian.

Tahap penelitian baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberi soal pretest terlebih dahulu sebagai tes awal terhadap keterampilan menyimak berita. Kemudian, dua kelas tersebut diberi perlakuan dengan masing-masing metode. Kelas VIII E sebagai kelas eksperimen menggunakan metode *scramble*. Sedangkan, kelas VIII F sebagai kelas kontrol menggunakan metode *mind mapping*.

Perlakuan yang diberikan berfokus pada metode pembelajaran dan materi yang digunakan dengan keluaran pemahaman terhadap unsur-unsur berita, pokok-pokok berita, dan menyimpulkan isi berita yang menjadi instrumen dalam penelitian keterampilan menyimak berita. Penilaian keterampilan menyimak dilakukan sebagai media untuk melihat kemampuan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Total keseluruhan skor adalah 100 dan perolehan skor tersebut digunakan untuk mengakumulasi kinerja peserta didik dalam bentuk angka dan huruf. Nurgiyantoro (dalam Maulina, et al., 2021:482-486) mengemukakan perolehan nilai 86-100 dikatakan baik sekali (A), nilai 75-85 dikatakan baik (B), nilai 56-75 dikatakan cukup (C), dan nilai 10-55 dikatakan kurang (D).

Selanjutnya, hasil *pretest-posttest* dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran secara umum. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, homogenitas, dan linearitas. Kemudian, uji hipotesis sebagai uji untuk menentukan apakah terdapat efektivitas penggunaan metode *scramble* dan *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak berita. Teknik pengolahan data tersebut menggunakan bantuan *software* SPSS versi 31 dengan taraf signifikansi 0.005 atau taraf 95% keyakinan bahwa hasil tersebut benar yang berdasar pada pengambilan keputusan yang ditentukan. Pengambilan keputusan pada hasil uji hipotesis juga dilakukan dengan pengambilan keputusan dari kaidah; jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat efektivitas dan jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak tidak terdapat efektivitas (Riduwan & Akdon, 2020:221-297).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah data *pretest* dan *posttest* dari hasil menyimak siswa telah didapatkan sesuai dengan instrumen penilaian keterampilan menyimak berita. Selanjutnya, dilakukan perhitungan statistik untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *scramble* dan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa. Serta, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan efektivitas penggunaan metode *scramble* dan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa. Berikut merupakan hasil *pretest-posttest* berdasarkan perhitungan statistik deskriptif kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Hasil Perhitungan *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen

| <i>Descriptive Statistics</i> | | | | | | | | | |
|-------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------|------------------|------------------|
| | <i>N</i> | <i>Range</i> | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Sum</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> | <i>Variance</i> | |
| | <i>Statistic</i> | <i>Statistic</i> | <i>Statistic</i> | <i>Statistic</i> | <i>Statistic</i> | <i>Statistic</i> | <i>Std. Error</i> | <i>Statistic</i> | <i>Statistic</i> |
| <i>Pretest</i> Eksperimen | 30 | 46 | 30 | 76 | 1592 | 53.07 | 2.152 | 11.785 | 138.892 |
| <i>Posttest</i> Eksperimen | 30 | 34 | 60 | 94 | 2306 | 76.87 | 1.534 | 8.403 | 70.602 |

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Pretest-Posttest Kelas Kontrol**

| <i>Descriptive Statistics</i> | | | | | | | | | |
|-------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|-----------------------|------------------|
| | <i>N</i> | <i>Range</i> | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Sum</i> | <i>Mean</i> | | <i>Std. Deviation</i> | <i>Variance</i> |
| | <i>Statistic</i> | <i>Statistic</i> | <i>Statistic</i> | <i>Statistic</i> | <i>Statistic</i> | <i>Statistic</i> | <i>Std. Error</i> | <i>Statistic</i> | <i>Statistic</i> |
| <i>Pretest Kontrol</i> | 30 | 41 | 31 | 72 | 1559 | 51.97 | 1.778 | 9.736 | 94.792 |
| <i>Posttest Kontrol</i> | 30 | 27 | 56 | 83 | 2100 | 70.00 | 1.321 | 7.235 | 52.345 |

Tabel 3. Perbedaan Hasil Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| <i>Paired Samples Statistics</i> | | | | | |
|----------------------------------|----------------------------|--------------|----------|-----------------------|------------------------|
| | | <i>Mean</i> | <i>N</i> | <i>Std. Deviation</i> | <i>Std. Error Mean</i> |
| <i>Pair 1</i> | <i>Pretest Eksperimen</i> | 53.07 | 30 | 11.785 | 2.152 |
| | <i>Posttest Eksperimen</i> | 76.87 | 30 | 8.403 | 1.534 |
| <i>Pair 2</i> | <i>Pretest Kontrol</i> | 51.97 | 30 | 9.736 | 1.778 |
| | <i>Posttest Kontrol</i> | 70.00 | 30 | 7.235 | 1.321 |

Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini masing-masing kurang dari 50. Dasar keputusan uji normalitas ini dapat dilihat dari taraf signifikansi (*sig.*) yang diperoleh berdasarkan kepercayaan sebesar 95% dalam penelitian pada umumnya. Kemudian, untuk menentukan normal atau tidaknya data dilihat dari perhitungan nilai *Sig.* > 0.05 yang berarti data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| <i>Tests of Normality</i> | | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------|---------------------------------------|-----------|-------------|---------------------|-----------|-------------|
| | <i>Kelas Pretest</i> | <i>Kolmogorov-Smirnov^a</i> | | | <i>Shapiro-Wilk</i> | | |
| | | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> |
| <i>Hasil Pretest</i> | <i>Pretest Eksperimen</i> | .070 | 30 | .200* | .984 | 30 | .925 |
| | <i>Pretest Kontrol</i> | .080 | 30 | .200* | .975 | 30 | .682 |

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal dengan taraf *Sig.* 0.925 > 0.05 dan kelas kontrol berdistribusi normal dengan taraf *Sig.* 0.682 > 0.05.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| <i>Tests of Normality</i> | | | | | | | |
|---------------------------|----------------------------|---------------------------------------|-----------|-------------|---------------------|-----------|-------------|
| | <i>Kelas Posttest</i> | <i>Kolmogorov-Smirnov^a</i> | | | <i>Shapiro-Wilk</i> | | |
| | | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> |
| <i>Hasil Posttest</i> | <i>Posttest Eksperimen</i> | .144 | 30 | .114 | .961 | 30 | .337 |
| | <i>Posttest Kontrol</i> | .145 | 30 | .108 | .946 | 30 | .132 |

Data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa dinyatakan berdistribusi normal sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, jika nilai *Sig.* > 0.05 artinya data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Perhitungan pada uji homogenitas ini berdasar pada pengambilan keputusan, jika taraf signifikansi (*Based on Mean*) > 0.05, maka data bervariasi homogen.

Tabel 6. Hasil Uji Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| <i>Test of Homogeneity of Variance</i> | | | | | |
|--|---|-------------------------|------------|------------|-------------|
| | | <i>Levene Statistic</i> | <i>df1</i> | <i>df2</i> | <i>Sig.</i> |
| <i>Hasil Pretest</i> | <i>Based on Mean</i> | 1.325 | 1 | 58 | .254 |
| | <i>Based on Median</i> | 1.304 | 1 | 58 | .258 |
| | <i>Based on Median and with adjusted df</i> | 1.304 | 1 | 57.173 | .258 |
| | <i>Based on trimmed mean</i> | 1.325 | 1 | 58 | .254 |



Nilai Sig. (*Based on Mean*) hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $0.254 > 0.05$. Dengan demikian, uji *Levene Test* tersebut menunjukkan bahwa hasil *pretest* keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa memiliki variasi sama atau homogen.

Tabel 7. Hasil Uji Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| <i>Test of Homogeneity of Variance</i> | | | | | |
|--|---|-------------------------|------------|------------|-------------|
| | | <i>Levene Statistic</i> | <i>df1</i> | <i>df2</i> | <i>Sig.</i> |
| Hasil <i>Posttest</i> | <i>Based on Mean</i> | 2.167 | 1 | 58 | .146 |
| | <i>Based on Median</i> | 1.603 | 1 | 58 | .211 |
| | <i>Based on Median and with adjusted df</i> | 1.603 | 1 | 57.775 | .211 |
| | <i>Based on trimmed mean</i> | 2.139 | 1 | 58 | .149 |

Nilai Sig. (*Based on Mean*) hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $0.146 > 0.05$. Dengan demikian, uji *Levene Test* tersebut menunjukkan bahwa hasil *posttest* keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa memiliki variasi sama atau homogen.

Uji Linearitas

Perhitungan pada uji linearitas ini berdasar pada pengambilan keputusan, jika taraf signifikansi (*Deviation from Linearity*) > 0.05 , maka data berpola linear.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas Pretest-Posttest Kelas Eksperimen

| <i>ANOVA Table</i> | | | | | | | |
|---|-----------------------|--|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
| | | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
| <i>Posttest</i> Eksperimen * <i>Pretest</i> Eksperimen | <i>Between Groups</i> | <i>(Combined)</i> | 1824.967 | 23 | 79.346 | 2.140 | .175 |
| | | <i>Linearity</i> | 918.341 | 1 | 918.341 | 24.764 | .003 |
| | | <i>Deviation from Linearity</i> | 906.626 | 22 | 41.210 | 1.111 | .487 |
| | <i>Within Groups</i> | | 222.500 | 6 | 37.083 | | |
| | <i>Total</i> | | 2047.467 | 29 | | | |

Uji linearitas (*ANOVA Table*) menunjukkan nilai Sig. (*Deviation from Linearity*) dari hasil data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa sebesar $0.487 > 0.05$ artinya data *pretests* dan *posttest* kelas eksperimen berpola linear.

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas Pretest-Posttest Kelas Kontrol

| <i>ANOVA Table</i> | | | | | | | |
|---|-----------------------|--|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
| | | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
| <i>Posttest</i> Kontrol * <i>Pretest</i> Kontrol | <i>Between Groups</i> | <i>(Combined)</i> | 1351.833 | 19 | 71.149 | 4.282 | .011 |
| | | <i>Linearity</i> | 984.379 | 1 | 984.379 | 59.240 | <.001 |
| | | <i>Deviation from Linearity</i> | 367.454 | 18 | 20.414 | 1.229 | .380 |
| | <i>Within Groups</i> | | 166.167 | 10 | 16.617 | | |
| | <i>Total</i> | | 1518.000 | 29 | | | |

Uji linearitas (*ANOVA Table*) menunjukkan nilai Sig. (*Deviation from Linearity*) dari hasil data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa sebesar $0.380 > 0.05$ artinya data *pretests* dan *posttest* kelas kontrol berpola linear.

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| <i>ANOVA Table</i> | | | | | | | |
|---|-----------------------|--|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
| | | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
| <i>Posttest</i> Eksperimen * <i>Posttest</i> Kontrol | <i>Between Groups</i> | <i>(Combined)</i> | 1221.133 | 15 | 81.409 | 1.379 | .277 |
| | | <i>Linearity</i> | 32.175 | 1 | 32.175 | .545 | .473 |
| | | <i>Deviation from Linearity</i> | 1188.959 | 14 | 84.926 | 1.439 | .252 |



| | | | | | | |
|--|----------------------|----------|----|--------|--|--|
| | <i>Within Groups</i> | 826.333 | 14 | 59.024 | | |
| | <i>Total</i> | 2047.467 | 29 | | | |

Uji linearitas (*ANOVA Table*) menunjukkan nilai *Sig. (Deviation from Linearity)* dari hasil data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa sebesar $0.252 > 0.05$ artinya data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol berpola linear.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk menggunakan perhitungan uji statistik parametrik. Tahapan ini dilakukan untuk menguji efektivitas metode *scramble*, metode *mind mapping*, serta metode *scramble* dan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil Pengujian Hipotesis Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen (Efektivitas Penggunaan Metode *Scramble* terhadap Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa)

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *scramble* terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa, maka dilakukan uji *paired sample test* melalui *software* SPSS. Perhitungan hasil dalam uji ini berdasar pada hasil *pretest-posttest* menggunakan metode *scramble* berbantuan media teks.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen

| | | <i>Paired Samples Test</i> | | | | | | | | |
|---------------|---|----------------------------|-----------------------|------------------------|--|----------|-----------|---------------------|--------------------|--------------|
| | | <i>Paired Differences</i> | | | | <i>t</i> | <i>df</i> | <i>Significance</i> | | |
| | | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> | <i>Std. Error Mean</i> | <i>95% Confidence Interval of the Difference</i> | | | <i>One-Sided p</i> | <i>Two-Sided p</i> | |
| | | | | | <i>Lower</i> | | | | | <i>Upper</i> |
| <i>Pair 1</i> | <i>Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen</i> | -23.800 | 8.767 | 1.601 | -27.074 | -20.526 | -14.870 | 29 | <,001 | <,001 |

Perhitungan tersebut mengindikasikan nilai *Sig. (2-Sided-p) pretest-posttest* kelas eksperimen sebesar $0.001 < 0.05$, yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Adanya efektivitas penggunaan metode *scramble* tersebut dibuktikan juga melalui perhitungan $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau $14.870 \geq 2.045$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat efektivitas penggunaan metode *scramble* terhadap keterampilan menyimak berita. Hasil tersebut menandakan adanya efektivitas penggunaan metode *scramble* terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa.

Hasil Pengujian Hipotesis Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol (Efektivitas Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa)

Uji *paired sample test* menggunakan *software* SPSS dilakukan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak berita. Perhitungan hasil dalam uji ini berdasar pada hasil *pretest* dan *posttest* penerapan metode *mind mapping* berbantuan media audiovisual.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis *Pretest-Posttest* Kelas Kontrol

| | | <i>Paired Samples Test</i> | | | | | | | | |
|--|--|----------------------------|-----------------------|------------------------|--|----------|-----------|---------------------|--------------------|--------------|
| | | <i>Paired Differences</i> | | | | <i>t</i> | <i>df</i> | <i>Significance</i> | | |
| | | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> | <i>Std. Error Mean</i> | <i>95% Confidence Interval of the Difference</i> | | | <i>One-Sided p</i> | <i>Two-Sided p</i> | |
| | | | | | <i>Lower</i> | | | | | <i>Upper</i> |



| | | | | | | | | | | |
|--------|---|-------------|-------|-------|---------|---------|-------------|----|-------|-------|
| Pair 1 | Pretest Kontrol - Posttest Kontrol | - 18.033 | 5.804 | 1.060 | -20.201 | -15.866 | - 17.018 | 29 | <,001 | <,001 |
|--------|---|-------------|-------|-------|---------|---------|-------------|----|-------|-------|

Perhitungan tersebut mengindikasikan nilai Sig. (2-Sided-p) *pretest-posttest* kelas kontrol sebesar $0.001 < 0.05$, yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Adanya efektivitas penggunaan metode *mind mapping* dibuktikan juga melalui hasil perhitungan $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau $17.018 \geq 2.045$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat efektivitas penggunaan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak berita. Hasil tersebut menandakan adanya efektivitas penggunaan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa.

Hasil Pengujian Hipotesis Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Perbedaan Efektivitas Penggunaan Metode Scramble dan Mind Mapping terhadap Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa)

Untuk mengetahui perbedaan efektivitas penggunaan metode *scramble* dan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa, maka dilakukan uji *independent sample t-test* melalui *software* SPSS. Perhitungan hasil dalam uji ini berdasar pada data hasil *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol yang telah melalui uji prasyarat analisis.

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| | | <i>Independent Samples Test</i> | | | | | | | |
|----------------|------------------------------------|-------------------------------------|-----------|--------------------|--------------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | <i>t-test for Equality of Means</i> | | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | <i>t</i> | <i>df</i> | Significance | | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| | | | | One-Sided <i>p</i> | Two-Sided <i>p</i> | | | | |
| Hasil Posttest | <i>Equal variances assumed</i> | 3.392 | 58 | <,001 | .001 | 6.867 | 2.024 | 2.814 | 10.919 |
| | <i>Equal variances not assumed</i> | 3.392 | 56.749 | <,001 | .001 | 6.867 | 2.024 | 2.812 | 10.921 |

Berdasar pada perhitungan pengambilan keputusan, apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Perhitungan tersebut mengindikasikan nilai Sig. (2-Sided-p) *posttest* kelas eksperimen dan kontrol sebesar $0.001 < 0.05$, yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, berdasarkan perhitungan $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau $3.392 \geq 2.002$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan efektivitas penggunaan metode *scramble* dan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak berita. Hasil tersebut menandakan adanya perbedaan efektivitas penggunaan metode *scramble* dan *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa.

Pembahasan

Penelitian ini berdasar pada data yang diperoleh langsung oleh peneliti pada kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII F sebagai kelas kontrol di SMPN 4 Tigaraksa dilandasi dengan modul ajar dan ATP yang telah disusun. Dari penelitian tersebut diperoleh data *pretest* atau data dari tes awal sebelum diberi perlakuan menggunakan metode *scramble* dan *mind mapping* dan data *posttest* atau data setelah dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan metode *scramble* dan kelas kontrol menggunakan metode *mind mapping*.

Penilaian keterampilan menyimak berita berdasar pada pendapat Azizan & Roekhan (2024:18) yang mengakumulasi pengambilan penilaian dalam menyimak berita. Indikator pertama yaitu siswa mampu menunjukkan unsur-unsur berita dengan taraf penilaian maksimal 20 poin. Kedua, siswa mampu menentukan pokok-pokok berita menjadi isi berita yang utuh dengan taraf penilaian maksimal 30 poin. Ketiga, siswa mampu menyimpulkan isi berita menjadi sebuah berita yang utuh dengan taraf



penilaian maksimal 50 poin. Dapat dilihat bahwa indikator yang menjadi dasar penilaian hasil *pretest* dan *posttest* tersebut berjumlah 100 poin. Berikut merupakan penjelasan terkait efektivitas penggunaan metode *scramble* dan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa.

Efektivitas Penggunaan Metode *Scramble* terhadap Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa

Keterampilan menyimak berita merupakan kemampuan atau kecakapan seseorang dalam menangkap, mengolah, menilai, dan menanggapi isi berita yang dibaca atau didengar serta mampu untuk menyampaikan kembali isi berita yang disimaknya. Selanjutnya dinyatakan oleh Subakti (2023:2536-2541), keterampilan menyimak itu merupakan dasar pengetahuan berbahasa yang sangat fungsional bagi manusia untuk mengungkapkan kembali lambang-lambang kata dari orang lain sebagai proses mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menilai, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya.

Menyimak berita dapat dijadikan sebagai aktivitas positif untuk mengembangkan keterampilan menyimak sekaligus memperluas pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan dinamika kehidupan kontemporer, seperti budaya, sejarah, politik, dan hiburan. Hal ini didukung oleh sifat berita yang fleksibel dan mudah diakses, karena penyebarannya berlangsung cepat melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, seperti surat kabar, televisi, radio, dan internet.

Metode *scramble* dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan keterampilan menyimak berita tanpa ada tekanan yang mendorong siswa, sehingga siswa dapat dengan sukanya memberikan perhatian dan fokusnya dalam belajar. Nurbaeti (dalam Hoerudin, 2023:121-130) mengemukakan bahwa *scramble* merupakan metode pembelajaran dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan opsi jawaban yang tersedia, sehingga siswa diharapkan mampu menyelesaikan soal dengan baik. Metode ini dapat merangsang siswa dalam melatih gerakan tubuh dan juga pemikiran; permainan ini dapat dipakai untuk membangkitkan kembali minat belajar siswa yang mulai hilang; meningkatkan sifat kompetitif yang ada dalam permainan dapat mendorong siswa berlomba-lomba untuk maju; menciptakan kegembiraan dan mengasah kemampuan tertentu.

Hasil perhitungan *descriptive statistic* untuk menentukan nilai minimal, maksimal, rata-rata, dan lainnya serta lolos uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas, menunjukkan bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 30 dengan nilai rata-rata 53.07. Sementara itu, hasil *posttest* dengan perlakuan metode *scramble* berbantuan media teks berita memperoleh nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata 76.87. Hasil tersebut mengalami peningkatan sebesar 23.8 poin.

Perhitungan hipotesis menggunakan uji *paired samples test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*2-Sided-p*) *pretest-posttest* kelas eksperimen sebesar $0.001 < 0.05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak atau adanya efektivitas penggunaan metode *scramble* terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa. Selanjutnya, dilakukan perhitungan untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dilakukan menggunakan uji *N-Gain Score*. Hasil uji tersebut menunjukkan hasil perhitungan *N-Gain Score pretest-posttest* kelas eksperimen bahwa nilai rata-rata sebesar $0.50 < 0.7$ termasuk kategori sedang. Berikut merupakan penjelasan aspek penilaian yang telah ditentukan.

1) Mampu menunjukkan unsur-unsur berita

Hasil akumulasi perhitungan dari dua penilai, rata-rata hasil *pretest* pada aspek ini sebesar 17.83. Sedangkan, rata-rata hasil *posttest* sebesar 18.43. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode *scramble* terhadap keterampilan menyimak berita dengan selisih 0.6 poin.

2) Mampu menentukan pokok-pokok berita menjadi berita yang utuh

Hasil akumulasi perhitungan dari dua penilai, rata-rata hasil *pretest* pada aspek ini sebesar 17.17. Sedangkan, rata-rata hasil *posttest* sebesar 18.77. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode *scramble* terhadap keterampilan menyimak berita dengan selisih 1.6 poin.



3) Mampu menyimpulkan isi berita menjadi sebuah berita yang utuh

Hasil akumulasi perhitungan dari dua penilai, rata-rata hasil *pretest* pada aspek ini sebesar 18.07. Sedangkan, rata-rata hasil *posttest* sebesar 39.67. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode *scramble* terhadap keterampilan menyimak berita dengan selisih 21.6 poin.

Efektivitas Penggunaan Metode *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa

Keterampilan menyimak berita merupakan kemampuan atau kecakapan seseorang dalam menangkap, mengolah, menilai, dan menanggapi isi berita yang dibaca atau didengar serta mampu untuk menyampaikan kembali isi berita yang disimaknya. Selanjutnya dinyatakan oleh Subakti (2023:2536-2541), keterampilan menyimak itu merupakan dasar pengetahuan berbahasa yang sangat fungsional bagi manusia untuk mengungkapkan kembali lambang-lambang kata dari orang lain sebagai proses mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menilai, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya.

Menyimak berita dapat dijadikan sebagai aktivitas positif untuk mengembangkan keterampilan menyimak sekaligus memperluas pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan dinamika kehidupan kontemporer, seperti budaya, sejarah, politik, dan hiburan. Hal ini didukung oleh sifat berita yang fleksibel dan mudah diakses, karena penyebarannya berlangsung cepat melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, seperti surat kabar, televisi, radio, dan internet.

Metode *mind mapping* dapat dijadikan alternatif dalam mengatasi gaya belajar siswa. Metode *mind mapping* juga dapat memberikan kesan baru dalam kegiatan belajar mengajar karena mudah diimplementasikan sesuai dengan kreativitas yang dimiliki oleh tiap individu. Pada penerapannya, guru memberikan kebebasan berpikir kreatif kepada siswa dalam memahami materi pelajaran. Budiyanto (2016:83-84) menyatakan bahwa *mind mapping* adalah salah satu cara mencatat kreatif karena pembuatannya memanfaatkan imajinasi sehingga dapat memudahkan siswa dalam menyimak materi pelajaran. Dalam hal ini, mencatat materi pelajaran dengan sebuah citra visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil perhitungan *descriptive statistic* untuk menentukan nilai minimal, maksimal, rata-rata, dan lainnya serta lolos uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas, menunjukkan bahwa hasil *pretest* pada kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 31 dengan nilai rata-rata 51.97. Sementara itu, hasil *posttest* dengan perlakuan metode *mind mapping* berbantuan media audiovisual (video) berita memperoleh nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 56 dengan nilai rata-rata 70.00. Hasil tersebut mengalami peningkatan sebesar 15.03 poin.

Perhitungan hipotesis menggunakan uji *paired samples test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*2-Sided-p*) *pretest-posttest* kelas kontrol sebesar $0.001 < 0.05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak atau adanya efektivitas penggunaan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa. Selanjutnya, dilakukan perhitungan untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dilakukan menggunakan uji *N-Gain Score*. Hasil uji tersebut menunjukkan hasil perhitungan *N-Gain Score pretest-posttest* kelas eksperimen bahwa nilai rata-rata sebesar $0.37 < 0.7$ termasuk kategori sedang. Berikut merupakan penjelasan aspek penilaian yang telah ditentukan.

1) Mampu menunjukkan unsur-unsur berita

Hasil akumulasi perhitungan dari dua penilai, rata-rata hasil *pretest* pada aspek ini sebesar 18.37. Sedangkan, rata-rata hasil *posttest* sebesar 18.87. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak berita dengan selisih 0.5 poin.

2) Mampu menentukan pokok-pokok berita menjadi berita yang utuh

Hasil akumulasi perhitungan dari dua penilai, rata-rata hasil *pretest* pada aspek ini sebesar 15.37. Sedangkan, rata-rata hasil *posttest* sebesar 16.3. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak berita dengan selisih 0.93 poin.



3) Mampu menyimpulkan isi berita menjadi sebuah berita yang utuh

Hasil akumulasi perhitungan dari dua penilai, rata-rata hasil *pretest* pada aspek ini sebesar 18.23. Sedangkan, rata-rata hasil *posttest* sebesar 34.83. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak berita dengan selisih 16.6 poin.

Perbedaan Efektivitas Penggunaan Metode *Scramble* dan *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa

Menyimak merupakan keterampilan yang perlu fokus lebih agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Menyimak berita merupakan tantangan bagi siswa. Keberhasilan menyimak berita tentu hadir dari faktor pendukung seperti metode atau media pembelajaran, fasilitas belajar, dan faktor lingkungan. Rendahnya keterampilan menyimak berita dilandasi dari kurangnya motivasi siswa dalam menyimak sebuah berita, karena telah beranggapan sebelumnya bahwa berita sangat tidak seru dan membosankan. Oleh karena itu, tenaga pendidik perlu kerja keras untuk menghapus anggapan negatif siswa terhadap berita, serta menentukan metode pembelajaran yang relevan dengan materi ajar.

Metode *scramble* berbantuan media teks berita pada kelas eksperimen dan metode *mind mapping* berbantuan media audiovisual pada kelas kontrol terbukti membantu dalam meningkatkan keterampilan menyimak berita. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 53.07 dan *posttest* sebesar 76.87 pada kelas eksperimen dan nilai rata-rata *pretest* 51.97 dan *posttest* 70.00 pada kelas kontrol dengan selisih nilai *posttest* 6.87 poin. Namun, penerapan kedua metode tersebut dapat dikatakan cukup optimal, meskipun kedua metode tersebut efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara metode *scramble* dan metode *mind mapping* dilakukan dengan uji *independent sample t-test* dari nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam *software* SPSS. Berdasar pada perhitungan pengambilan keputusan, apabila nilai Sig. (*2-tailed*) > 0.05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika nilai Sig. (*2-tailed*) < 0.05 artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Perhitungan mendikasikan nilai signifikansi (*2-Sided-p*) *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $0.001 < 0.05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan efektivitas metode *scramble* dan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa.

Uji *N-Gain Score* dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan atau tidak dalam pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol. Pengujian tersebut menunjukkan *N-Gain Percent pretest-posttest* kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 50.89 atau 50.89% < 55% termasuk kurang efektif. Kemudian, berdasar pada perhitungan pengambilan keputusan *N-Gain Score* bahwa nilai rata-rata sebesar $0.50 < 0.7$ termasuk kategori sedang. Kemudian, nilai *N-Gain Percent pretest-posttest* kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 37.52 atau 37.52% < 40% termasuk tidak efektif. Kemudian, berdasar pada perhitungan pengambilan keputusan *N-Gain Score* bahwa nilai rata-rata sebesar $0.37 < 0.7$ termasuk kategori sedang. Kemudian, berdasar pada perhitungan pengambilan keputusan *N-Gain Score* bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar $0.50 < 0.7$ dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar $0.37 < 0.7$ termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan terkait efektivitas penggunaan metode *scramble* dan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan metode *scramble* dan metode *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMPN 4 Tiaraksa. Peneliti memberikan soal *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dengan metode *scramble* dan kelas kontrol dengan metode *mind mapping*. Hasil *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 53.07 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 76.87. Nilai rata-rata kelas eksperimen diketahui meningkat sebanyak 33.8 poin. Sedangkan, kelas kontrol memperoleh nilai rata-



rata *pretest* sebesar 51.97 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 70.00. Nilai rata-rata kelas kontrol tersebut mengalami peningkatan sebanyak 18.03 poin.

Setelah lolos perhitungan uji prasyarat analisis, kemudian dilakukan uji hipotesis untuk menjawab dugaan sementara serta untuk mengambil keputusan dengan taraf signifikansi 0.005 atau 95% bahwa hasil tersebut benar menunjukkan bahwa terdapat efektivitas, baik metode *scramble* maupun metode *mind mapping* dengan nilai Sig. (*2-Sided-p*) sebesar $0.001 < 0.005$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Namun, kedua metode pembelajaran tersebut memiliki perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 76.87 dan nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 70.00. Artinya, baik metode *scramble* maupun *mind mapping* dapat diterapkan dalam meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa dengan selisih 6.87 poin dengan kategori sedang berdasar pada hasil uji *N-Gain Score*.

Dengan melihat hasil rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *scramble* lebih efektif dalam penerapannya karena hasil simakan dapat ditinjau berulang kali sampai dirasa sesuai dengan yang soal yang diminta. Namun, metode *mind mapping* penerapannya lebih menantang karena benar-benar butuh konsentrasi dan kecepatan dalam menulis sambil memirsa berita di layar. Keduanya dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan materi pelajaran yang relevan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Azizan, Y. R., & Roekhan. (2024). *Strategi Konsentratif dalam Pembelajaran Menyimak Beragam Wacana Lisan Berbasis Design Thinking*. Bandung: Kaizen Media Publishing.
- Budiyanto, M. A. K. (2016). *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMN Press.
- Hoerudin, C. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Scramble. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 121–130.
- Maulina, H., Hariana Intiana, S. R., & Safruddin, S. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 482–486. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.276>
- Riduwan, & Akdon. (2020). *Rumus dan Data dalam Analisis Statiska*. Bandung: Alfabeta.
- Ritonga, S. F., & Rambe, R. N. (2024). Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Fiksi Siswa di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3345–3352. Retrieved from <https://jurnaldidaktika.org>
- Sinaga, G., & Simaremare, R. (2019). Kemampuan Menyimak Berita dengan Model Pembelajaran Scramble pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sitioyio Tahun Pelajaran 2018/2019. *Kode: Jurnal Bahasa*, 8(2), 32–43. Retrieved from <https://doi.org/10.24114/kjb.v8i2.13951>
- Subakti, H. (2023). Analisis Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Kota Samarinda. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2536–2541. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.4845>
- Sutrisno, T. (2022). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia di SD/MI*. Pesaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Wahono, B. S. E. (2020). *Rambu-Rambu Jurnalistik (Bagaimana Menulis Berita yang Layak Baca)*. Bogor: Guepedia.